

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat keluarga (TOGA) beserta manfaat dan kegunaannya baik untuk upaya peningkatan kesehatan, mencegah dari penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan sudah ada sejak jaman dahulu dan sudah digunakan oleh masyarakat luas. Saat ini juga masyarakat mulai menggunakan kembali tanaman obat keluarga untuk kesehatan mereka (Susilo Yulianto 2016).

Pengetahuan masyarakat tentang TOGA tanaman obat keluarga yang bermanfaat untuk upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif serta untuk mempercantik diri, sudah dimanfaatkan sejak jaman nenek moyang kita sebelum pengobatan medis modern. Pengetahuan ini mereka dapatkan secara turun menurun.

Oleh karena itu pemanfaatan tanaman obat perlu dikembangkan dan disebarluaskan di masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga sangat berperan dalam masalah kesehatan, sehingga apabila anggota keluarga ada yang sakit maka ibu rumah tanggalah yang melakukan pencegahan pertama dalam mengatasi masalah kesehatan.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga yang ditata menjadi sebuah taman dan memiliki nilai keindahan (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016). Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan upaya kesehatan satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan tradisional masyarakat diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan, meningkatkan dan menggunakan pelayanan kesehatan tradisional yang dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya (Undang-undang RI Tentang Kesehatan, 2009). TOGA adalah sebidang tanah baik di lahan pekarangan rumah, kebun dan ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat obat, dalam rangka memenuhi keperluan keluarga dan masyarakat akan obat. Fungsi dari TOGA sebagai sarana mendekatkan tanaman obat kepada masyarakat untuk

kesehatan mandiri dan upaya pemeliharaan kesehatan untuk peningkatan kualitas kesehatan, pencegahan timbulnya risiko sakit, mengatasi gangguan kesehatan tertentu serta melestarikan budaya pengobatan tradisional sebagai warisan leluhur dengan memanfaatkan tanaman yang berkhasiat obat.

Di era sekarang semakin banyak keluarga yang sadar betul apa manfaat dari tanaman obat itu sendiri. Kalau kita kaji lebih dalam sungguh banyak sekali khasiat dari TOGA tersebut. Banyak pula jenis nya sebagai contoh jahe, kunyit, lengkuas, temulawak, lidah buaya, dan masih banyak lagi. Tentunya tanaman obat ini sudah banyak di ketahui khasiatnya masing masing. (Relli Andesta *et al*, 2017).

Adapun klasifikasi TOGA terdiri dari dari Pratama, Madya dan Purnama. Untuk klasifikasi TOGA Pratama tiap desa memiliki <50 jenis tanaman obat, untuk klasifikasi TOGA Madya tiap desa memiliki 50-100 jenis tanaman obat dan untuk klasifikasi TOGA Purnama tiap desa memiliki >100 jenis tanaman obat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Kabupaten Dairi terdiri dari 15 kecamatan, salah satu kecamatan yang pernah mengadakan lomba pemanfaatan hasil TOGA adalah Kecamatan parbuluan dan salah satu desa yang mendapat penghargaan adalah Desa Parbuluan V. Berdasarkan sumber dari Tim Penggerak PKK Kabupaten Dairi Tahun 2014 menurut mereka masyarakat di Desa tersebut masih belum maksimal dalam pemanfaatan TOGA. Padahal masyarakat disana rata-rata memiliki pekarangan yang cukup memadai untuk membudidayakan TOGA. Saat ini program TOGA dirasa berkurang, salah satu faktor kendala yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan tanaman obat adalah kurangnya pengembangan program dan sosialisasi TOGA di masyarakat.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti ingin mengetahui “Gambaran Pengetahuan, sikap dan Tindakan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Parbuluan V, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam pemanfaatan taman obat keluarga (TOGA) di Desa Parbuluan V, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil dari gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam pemanfaatan taman obat keluarga (TOGA) di Desa Parbuluan V, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi.

1.4. Manfaat penelitian

- a. Sebagai informasi bagi masyarakat di Desa Parbuluan V, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.